

**IKON KOTA SIDOARJO SEBAGAI SUMBER IDE MOTIF
PENCIPTAAN BATIK LUKIS KONTEMPORER**



PENCIPTAAN

Langit Wisesha Prima Putra

NIM 1711995022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2024

**IKON KOTA SIDOARJO SEBAGAI SUMBER IDE MOTIF
PENCIPTAAN BATIK LUKIS KONTEMPORER**



PENCIPTAAN

Langit Wisesha Prima Putra

NIM 1711995022

Tugas Akhir ini diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

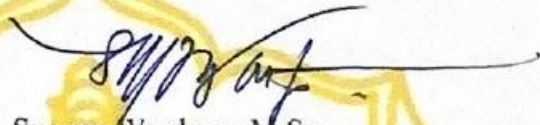
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

IKON KOTA SIDOARJO SEBAGAI SUMBER IDE MOTIF PENCIPTAAN BATIK LUKIS KONTEMPORER di ajukan oleh Langit Wisesha Prima Putra, NIM 1711995022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni. Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Pembimbing I/Penguji I



Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn.

NIP. 1975/1019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

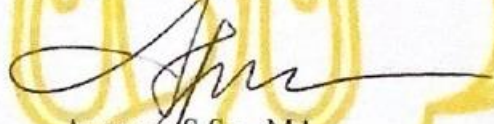
Pembimbing II/Penguji II



Dra. Titiana Irawani, M.Sn.

NIP. 1961/0824 198903 2 001/NIDN. 00240861


Cognate/Penguji Ahli



Aruman, S.Sn., MA.

NIP. 19771018 200312 1 010/NIDN. 0018107706

Ketua Jurusan Program Studi Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 1974 0430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga besar, teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan atau berjalannya karya dan penulisan Tugas Akhir. Penulis sangat berterima kasih atas dukungan dan semangatnya. Terima kasih kepada dosen-dosen yang memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, sehingga dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.



MOTTO

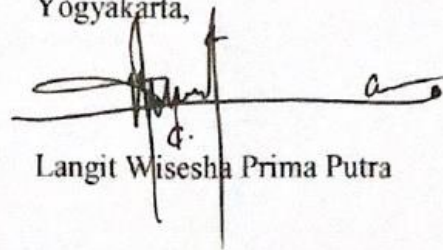
**“TUMBUH BERKEMBANG SESUAI ESOK KARENA
SAAT INI DAN ESOK AKAN BERBEDA”**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,



Langit Wisesha Prima Putra



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “IKON KOTA SIDOARJO SEBAGAI SUMBER IDE MOTIF PENCIPTAAN BATIK LUKIS KONTEMPORER” ini menjadi persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Seni Rupa Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pelaksanaan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada.

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya Program Studi S-1 Kriya.
4. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn. Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing sejak awal hingga karya tulis ini selesai.
5. Dra. Titiana Irawani, M.Sn. Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing baik dalam segi pengkaryaan maupun penulisan Tugas Akhir hingga selesai.
6. Aruman, S.Sn., MA. Dosen penguji ahli/Cognate yang telah menguji dan membimbing selama sidang Tugas akhir.
7. Staf pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.
8. Anggi Dwitama, S.Sn., sebagai mentor yang membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini.
9. Keluarga baik Bapak, Ibu, Istri yang memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan Tugas Akhir.
10. Teman-teman Kriya 2017 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan berjuang bersama selama penulisan Tugas Akhir.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung dalam pengerjaan Tugas Akhir ini hingga selesai.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran bersifat mendukung untuk penulisan serta penciptaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan dijadikan referensi demi perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga mendorong dalam pembuatan karya selanjutnya.

Yogyakarta

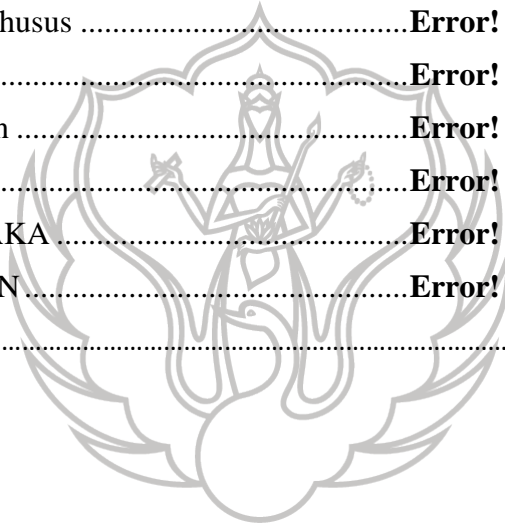
Langit Wisesha Prima Putra



DAFTAR ISI

IKON KOTA SIDOARJO SEBAGAI SUMBER IDE MOTIF PENCIPTAAN BATIK LUKIS KONTEMPORER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I.....	15
PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang.....	15
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan dan Manfaat	17
a. Tujuan	17
b. Manfaat.....	17
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	17
a. Metode Pendekatan	17
b. Metode Penciptaan	18
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
KONSEP PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Sumber Penciptaan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Batik Sidoarjo.....	Error! Bookmark not defined.
2. Seni Batik Lukis	Error! Bookmark not defined.
3. Ikon Kota Sidoarjo	Error! Bookmark not defined.
4. Bentuk Karya Lain	Error! Bookmark not defined.
B. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Tinjauan Estetika	Error! Bookmark not defined.

BAB III	Error! Bookmark not defined.
PROSES PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Data Acuan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data Acuan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Perancangan Karya.....	Error! Bookmark not defined.
D. Sketsa Alternatif.....	Error! Bookmark not defined.
E. Sketsa Terpilih	Error! Bookmark not defined.
F. Proses Perwujudan	Error! Bookmark not defined.
G. Kalkulasi Biaya	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Umum	Error! Bookmark not defined.
a. Tinjauan Karya dalam Aspek Estetika	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Khusus	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
c. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMAN.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Batik Khas Sidoarjo.....	6
Gambar 2. Batik Lukis.....	7
Gambar 3. Monumen Jayandaru Ikon Kota Sidoarjo.....	9
Gambar 4. Karya Langit Wisesha Prima Putra.....	10
Gambar 5. Karya Langit Wisesha.....	12
Gambar 6. Batik Lukis Kontemporer.....	12
Gambar 7. Udang.....	13
Gambar 8. Ikan Bandeng.....	13
Gambar 9. Terumbu Karang.....	13
Gambar 10. Sketsa 1.....	16
Gambar 11. Sketsa 2.....	16
Gambar 12. Sketsa 3.....	17
Gambar 13. Sketsa 4.....	17
Gambar 14. Sketsa 5.....	18
Gambar 15. Sketsa 6.....	18
Gambar 16. Sketsa 7.....	19
Gambar 17. Sketsa 8.....	19
Gambar 18. Sketsa 9.....	20
Gambar 19. Sketsa 10.....	20
Gambar 20. Sketsa 11.....	21
Gambar 21. Sketsa 12.....	21
Gambar 22. Rancangan Karya 1.....	22
Gambar 23. Rancangan Karya 2.....	23

Gambar 24. Rancangan Karya 3.....	24
Gambar 25. Rancangan Karya 4.....	25
Gambar 26. Rancangan Karya 5.....	26
Gambar 27. Proses Pembuatan Sketsa.....	34
Gambar 28. Proses Pemindahan Desain Pada Kain.....	34
Gambar 29. Proses Mencanting Pada Kain.....	35
Gambar 30. Proses Perwarnaan Pada Indigosol.....	36
Gambar 31. Pewarnaan Teknik Colet.....	37
Gambar 32. Nembok.....	38
Gambar 33. Proses Pelorodan.....	39
Gambar 34. Proses Penjemuran.....	40
Gambar 35. Tepo Sliro.....	47
Gambar 36. Saling Menghidupkan.....	49
Gambar 37. Kesenambungan	51
Gambar 38. Bebrayan.....	53
Gambar 39. Hasilan Bumi.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat Membatik.....	27
Tabel 2. Bahan Membatik.....	30
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya 1.....	41
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	42
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 3.....	43
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 4.....	44
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 5.....	45
Tabel 8. Total Kalkulasi Biaya Karya	45



INTISARI

Imajinasi akan suatu hal menjadi sebuah dorongan bagi para seniman untuk berkarya. Sebuah inspirasi yang biasa datang darimana saja dan dengan media apa saja. Penciptaan ini membuat konsep karya batik lukis yang mengambil inspirasi dari simbol budaya Kota Sidoarjo udang dan bandeng, penulis tertarik ikut berinisiatif menciptakan karya dari motif Ikon kota Sidoarjo ke dalam karya batik lukis kontemporer yang dimana teknik warna dari batik itu mentolerir pencampuran warna yang terlihat tidak seirama atau bertabrakan (eksplorasi yang bebas tidak mengacu pada pakem atau warna aslinya).

Pada penciptaan ini penulis menggunakan pendekatan estetika. Estetika merupakan cabang filsafat yang membahas seputar keindahan. Menurut AAM Djelantik dalam bukunya yang berjudul Estetika: Suatu Pengantar menjelaskan bahwa estetika merupakan suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan dan mempelajari semua aspek keindahan. Suatu karya seni pada dasarnya akan menarik apabila ketika memiliki sisi estetik yang menarik maka akan mampu membuat penikmatnya kagum akan karya tersebut. Adapun secara maknawi, definisi estetika sebagai kajian tentang proses yang terjadi antara subjek, objek dan nilai terkait dengan pengalaman, parameter dan property atas keindahan maupun kejelasan, atau secara luas atas ketertarikan maupun ketidaktertarikan.

Hasil karya yang penulis ciptakan ini berbentuk 2 dimensi dengan ciri menggunakan teknik canting tulis dan kuas lukis sebagai alat utama, dan juga kain sanforiz untuk bahan utama batik lukis serta pewarnaan remasol, indigosol dan naphthol, begitu juga motif yang dikerjakan merupakan pengembangan dari beragam motif yang sudah ada sebelumnya. pengembangan motif dan warna pada tulisan ini adalah motif batik tulis yang sudah ada dan dipindahkan ke dalam batik lukis dengan cara distilasi serta pewarnaan yang bebas atau tidak mengacu pada bentuk dan warna aslinya. Penciptaan karya batik lukis ini berfokus pada sebuah ikon kota sidoarjo yaitu udang dan bandeng. Alasan penulis memilih konsep ini karena ketertarikan penulis terhadap keindahan dan maknanya bisa dinikmati. Batik Lukis pun dipilih sebagai media tersebut. Selain itu, penulis juga ingin memperkenalkan udang dan bandeng yang menjadi lambang kota agar lebih dikenal dan populer karena kota ini memiliki aura menghidupi. Pada tugas akhir ini penulis membuat 5 (Lima) karya yang memiliki makna yang saling berkesinambungan.

Kata Kunci : *Ikon Kota Sidoarjo, Batik Lukis, Estetika, Gaya Dekoratif.*

ABSTRACT

Imagination of something becomes an impetus for artists to create. An inspiration that can come from anywhere and with any media. This creation makes the concept of painted batik works that take inspiration from the cultural symbols of Sidoarjo City shrimp and milkfish, the author is interested in taking the initiative to create works from the Sidoarjo city icon motif into contemporary painted batik works where the color technique of batik tolerates mixing colors that look out of sync or collide (free exploration does not refer to the original theme or color).

*In this creation, the author uses an aesthetic approach. Aesthetics is a branch of philosophy that discusses beauty. According to AAM Djelantik in his book entitled *Aesthetics: An Introduction* explains that aesthetics is a science that studies everything related to beauty and studies all aspects of beauty. A work of art will basically be interesting if when it has an interesting aesthetic side it will be able to make the viewer admire the work. As for the meaning, the definition of aesthetics as a study of the processes that occur between subjects, objects and values related to experience, parameters and property of beauty or ugliness, or broadly on attraction or disinterest.*

The result of the work the author created is a two-dimensional with the characteristics of using the writing canting technique and paint brush as the main tool, and also sanforiz fabric for the main material of the painting batik as well as the coloring of remasol, indigosol and naphthol, as well the motif is a development of a variety of previously existing motifs. The development of the motifs and colors in this writing are already existing written batik motives and transferred into the paintings batik by means of distillation and coloring that is free or does not refer to the original shape and color. Creation of this batik painting focuses on an icon of the city of Sidoarjo that is shrimp and strawberries. The reason the author chose this concept is because the author's interest in beauty and its meaning is enjoyable. Batik Malis was also chosen as the media. Besides, the author also wants to introduce the shrimp and shrimps that become the symbol of the city to be more known and popular because this city has an aura of life. In this final task the author makes five (Five) works that have continuous meaning.

Keywords: *Sidoarjo City Icon, Batik Painting, Aesthetics, Decorative Style.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik sebagai budaya asli Indonesia yang saat ini menjadi busana khas dari negara Indonesia. Batik tidak hanya sekedar kain tradisional dengan beragam corak. Pada batik juga terkandung sejarah dan nilai-nilai tradisi dari bangsa Indonesia yang sangat berharga. Jika dibandingkan dengan kain-kain biasa lainnya, batik lebih memiliki nilai seni yang sesuai untuk semua kalangan. Zaman semakin maju batik kini tidak hanya dalam motif pakem atau tradisional, batik kini banyak berkembang dieksplorasi hingga sampai pada suatu tingkatan yang tak ada bandingannya baik dalam desain/motif maupun prosesnya. Corak ragam batik yang mengandung penuh makna dan filosofi akan terus digali dari berbagai adat istiadat maupun budaya yang berkembang di Indonesia. (Hadi Nugroho “Pengertian motif Batik dan Filosofinya” Balai besar kerajinan Batik, 2020) https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/pengertian_motif_batik_dan_filosofinya di akses pada tanggal 18 januari 2024.

Kabupaten Sidoarjo terletak antara 112o5’ dan 112o9’ Bujur Timur dan antara 7o3’ dan 7o5’ Lintang Selatan. Sidoarjo adalah sebagai salah satu penyangga Ibu kota Provinsi Jawa Timur yang merupakan daerah yang mengalami perkembangan pesat. Keberhasilan ini dicapai karena berbagai potensi yang ada di wilayahnya seperti industri dan perdagangan, pariwisata, serta usaha kecil dan menengah dapat dikemas dengan baik dan terarah. Sidoarjo memiliki keanekaragaman budaya yang salah satunya adalah batik. Di kota Sidoarjo memiliki banyak motif batik yang bercirikan tegas, jelas dan ekspresif seperti motif Beras Utah, Kembang bayem, Kebun tebu, Udang dan Bandeng semakin memperindah batik ciri khas dari

Sidoarjo. (“BumdesSegorotambak”<https://bumdessegorotambak.wordpress.com/tentang>) diakses pada tanggal 18 Januari 2024.

Warna pada batik di Sidoarjo sendiri mendapat pengaruh dari batik Madura karena sering terinteraksi oleh pendatang yang berasal dari Madura, baik yang menetap maupun yang hanya tinggal sementara waktu. Konsumen batik Sidoarjo juga kebanyakan masyarakat Madura, maka perajin Batik Sidoarjo pun mengikuti permintaan pasar. Dari pengaruh tersebut munculah warna – warna mencolok seperti merah, biru, hitam atau dimana warna – warna yang saling bertabrakan dan atau sebagainya. Proses pembatikan ini masih dikerjakan menggunakan teknik tradisional yaitu batik tulis dengan proses pewarnaan menggunakan warna alam yang tidak cenderung dengan warna sintetis/kimia. Motif batik Sidoarjo mengalami perkembangan sejak tahun 1980. Pada saat tahun 1980-an motif-motif batik banyak bermunculan jenis dan warnanya hingga tahun 2010. Pada saat setelah kemerdekaan para perajin hanya mempunyai beberapa motif dasar saja tapi sekarang para perajin mempunyai banyak pilihan motif yang beragam. (Fitinline “Keistimewaan Batik Sidoarjo yang kaya akan motif dan warna” *Batik Sidoarjo*, 2013:426) <https://fitinline.com/article/read/batik-sidoarjo/> di akses pada tanggal 22 Januari 2024.

Pada kesempatan ini, penulis tertarik ikut berinisiatif menciptakan karya dari motif Ikon kota Sidoarjo ke dalam karya batik lukis kontemporer yang dimana teknik warna dari batik itu mentolerir pencampuran warna yang terlihat tidak seirama atau bertabrakan (eksplorasi yang bebas tidak mengacu pada pakem atau warna aslinya). Tidak hanya soal perwarnaan yang menjadi fokus pada penciptaan karya ini melainkan elaborasi motif udang dan bandeng karena penulis sangat menyukai dan kebanyakan sekitar lingkungan penulis penuh dengan komoditas dua hewan tersebut yang menjadi ikon kabupaten. Karya yang penulis ciptakan sebagai karya batik lukis ini berbentuk 2 dimensi dengan ciri menggunakan teknik canting tulis dan kuas lukis sebagai alat utama, dan juga kain sanforiz untuk bahan utama batik lukis serta pewarnaan remasol, indigosol dan naphthol, begitu juga motif yang dikerjakan merupakan

pengembangan dari beragam motif yang sudah ada sebelumnya. pengembangan motif dan warna pada tulisan ini adalah motif batik tulis yang sudah ada dan dipindahkan ke dalam batik lukis dengan cara distilasi serta pewarnaan yang bebas atau tidak mengacu pada bentuk dan warna aslinya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep penciptaan Ikon kota Sidoarjo sebagai sumber ide motif Batik lukis kontemporer ?
2. Bagaimana proses penciptaan Ikon Kota Sidoarjo sebagai sumber ide motif batik lukis kontemporer ?
3. Bagaimana hasil penciptaan ikon kota sidoarjo sebagai sumber ide motif batik lukis kontemporer ?

C. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

- a. Mendeskripsikan konsep penciptaan ikon kota sidoarjo sebagai sumber ide motif batik lukis kontemporer.
- b. Menjelaskan proses penciptaan ikon kota sidoarjo sebagai sumber ide motif batik lukis kontemporer.
- c. Menghasilkan motif batik lukis kontemporer dengan sumber ide ikon kota sidoarjo.

b. Manfaat

- a. Memberi wawasan ide kepada mahasiswa/umun dalam proses membatik.
- b. Diharapkan mampu menjadi inspirasi dalam hal mengembangkan Motif dan Warna pada Batik di Indonesia.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

a. Metode Pendekatan

Dalam penciptaan karya seni ini penulis menggunakan beberapa metode pendekatan yaitu metode pendekatan estetika.

1. Pendekatan Estetika

Pada penciptaan ini penulis menggunakan pendekatan estetika. Estetika merupakan cabang filsafat yang membahas seputar keindahan. Menurut AAM Djelantik (1999: 1-2) dalam bukunya yang berjudul *Estetika: Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa estetika merupakan suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan dan mempelajari semua aspek keindahan. Suatu karya seni pada dasarnya akan menarik apabila ketika memiliki sisi estetik yang menarik maka akan mampu membuat penikmatnya kagum akan karya tersebut. Adapun secara maknawi, definisi estetika sebagai kajian tentang proses yang terjadi antara subjek, objek dan nilai terkait dengan pengalaman, parameter dan property atas keindahan maupun kejelasan, atau secara luas atas ketertarikan maupun ketidaktertarikan.

b. Metode Penciptaan

Metode Penciptaan guna memberikan referensi pada tahapan dasar dalam pembuatan sebuah karya agar penciptaan karya tersebut sesuai. Pada pengerjaan tugas akhir ini, metode yang dipakai dalam penciptaan karya ini menuju pada metode penciptaan oleh (Gustami 2004: 31). Yaitu :

1. Eksplorasi

Metode ini digunakan untuk mengamati data bentuk motif yang sudah ada kemudian data digunakan untuk mencari bentuk baru. Beberapa langkah eksplorasi yang dilakukan yaitu:

- a. Penggambaran objek dari cerita pribadi, beberapa cerita dalam film documenter dan buku biografi.

- b. Penggalian landasan dari beberapa teori yang akan di pakai dan data acuan.

2. Perancangan

Dalam penciptaan karya sebelum diwujudkan pada media kain untuk di batik. Metode ini berupa sketsa-sketsa alternatif dalam kertas yang kemudian dipilih sketsa yang paling baik dan tepat lalu diterapkan dalam media perwujudan berupa kain. Beberapa langkah metode perancangan sebagai berikut: Penuangan ide penggambaran Ikon kota Sidoarjo “Udang dan Bandeng” ke dalam kertas sketsa lalu diperbesar sesuai ukuran kain yang diinginkan lalu memola sketsa yang telah di perbesar tersebut dengan mengatur susunan pola menjadi desain sketsa asli yang diperbesar.

3. Perwujudan

Perwujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtun agar tidak terjadi kekeliruan ekspresi atau karya keluar dari tema sebelumnya, yaitu mulai dari pengumpulan data, analisis sketsa, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau perwujudan karya serta finishing. Dalam perwujudan penciptaan karya batik lukis kontemporer ini dimulai dari penuangan sketsa ke dalam kain dengan cara meletakkan kain di atas kertas lalu menggambar sesuai pola gambar yang ada dalam kertas sketsa yang sudah diperbesar tersebut. setelah selesai penggambaran pola pada kain lalu kain di batik dengan canting maupun goresan kuas setelah proses tersebut masuk pada tahap pewarnaan batik dan dilakukan beberapa kali pewarnaan dan pencantingan sehingga memunculkan warna yang berbeda-beda. Proses perwujudan terakhir yaitu

pelorodan *malam* dengan menggunakan waterglass campur soda abu dan air panas yang mendidih.

